Walk in Closet

iDEABOOKS

Desain Kompak Ruang Ganti Pakaian

- 15 Inspirasi Model
- Kiat Memilih Material Inovatif
- Furnitur dan Aksesori Trendi
- Pencahayaan yang Tepat

BPDM090119 RP 35.000
9 789792 348149

Desainer **Rahtika Widania**
Pemilik Rumah **Rahtika Widania & Irvan Abdulgani, Pancoran**

Simple & Clean

RUANG GANTI, yang berada di kamar utama ini, merupakan hasil renovasi. Pemilik rumah ingin memiliki area ruang ganti tersendiri. Caranya dengan melebur dan mengalihfungsikan sebuah kamar mandi dan foyer kecil. Sebagai gantinya, kamar mandi yang baru dibuat berseberangan dengan ruang ganti pakaian.

Kamar utama diisi banyak furnitur dengan desain klasik. Namun karena ingin berbeda dengan nuansa kamarnya, pemilik rumah menerapkan desain yang lebih simpel untuk ruang ganti. Itu tercermin pada desain kabinet. Kabinet berbentuk "U" pada ruang ganti itu tampil lebih modern dan "ringan", minim detail, dengan kombinasi garis-garis vertikal dan horizontal yang terbentuk pada pintu-pintu kabinet.

Yang menarik, untuk pintu kabinet, terdapat kombinasi material kayu berpelapis HPL dengan kaca *sandblast*. Kaca *sandblast* tidak cuma jadi aksen yang memecah kemonotonan penampilan kabinet, tapi juga memberi kesan yang lebih lebar pada ruang. Itu karena penyusunannya memanjang di seluruh kabinet.

Modul kabinet *walk in closet* ini terdiri atas enam kompartemen. Organisasi penyimpanannya dibagi mulai dari ruang untuk pakaian pria, pakaian wanita, celana *jeans*, sepatu, dan aksesori. Terdapat pula kompartemen khusus untuk menyimpan koleksi tas.

Setiap kompartemen dilengkapi lampu neon berbentuk tube. Pencahayaan itu memudahkan pemilik rumah memilih pakaian. Untuk pintu kabinet, pemilik rumah menggunakan *sliding door* dengan *frame* aluminium.

Soal warna, pemilik rumah memilih kombinasi warna yang natural untuk ruang ganti ini. Warna-warna ini hadir pada HPL dengan motif kayu, lantai parket dan karpet bermotif floral yang digelar di lantai ruang ganti pakaian.

Dua buah lampu *fluorescent* di *ceiling* mengakomodasi kebutuhan cahaya ruangan. Di siang hari, pencahayaan dalam ruang juga dibantu sinar matahari yang menembus *glass block* pada salah satu sudut ruang. ■

Modul kabinet berbentuk "U" setinggi 2,5m jadi komponen utama ruang ganti pakaian ini. Komposisi warna yang serasi membuat ruangan - yang desainnya sederhana ini - tetap menarik secara visual.

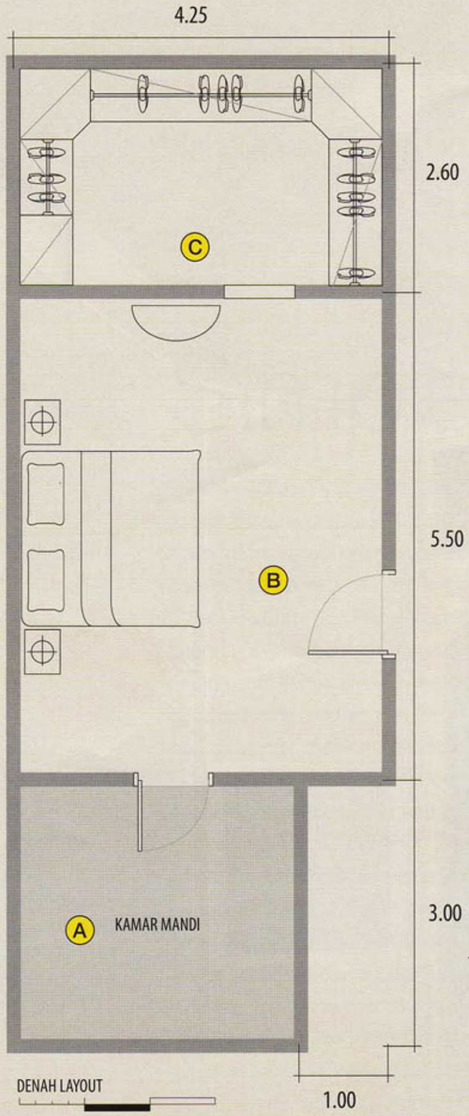

Keterangan denah
A. Kamar Mandi
B. Kamar Tidur
C. Walk in Closet

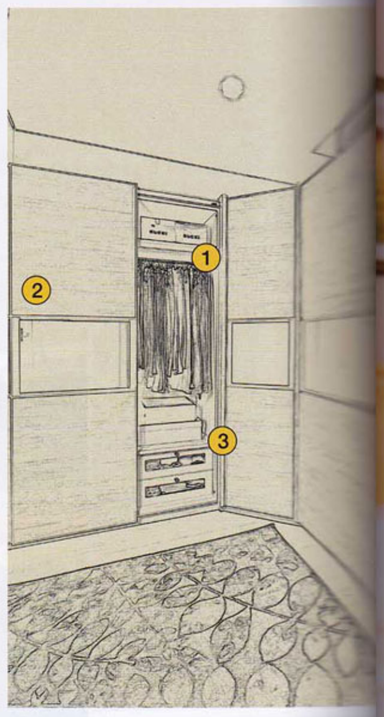

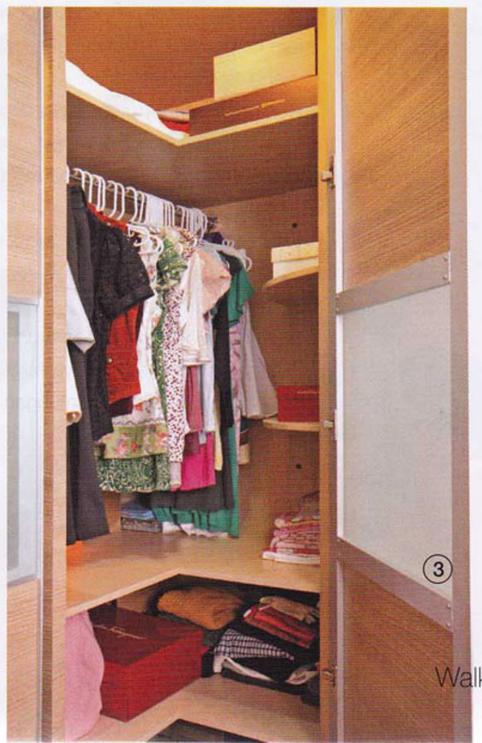

1. Sebuah lampu tube dipasang di bawah kabinet. Pada salah satu kompartemen yang berukuran lebih panjang, lampu yang digunakan panjangnya satu meter. Pencahayaan pun menjadi lebih optimal.
2. Salah satu kompartemen pada kabinet berfungsi sebagai *storage* tas dan dompet. Lima susun ambalan digunakan untuk meletakkan aneka tas, sedangkan dua buah laci di bawahnya berfungsi untuk menyimpat dompet.
3. Bagian sudut kompartemen dimanfaatkan dengan efektif. Ada empat susun ambalan yang didesain menyiku, mengikuti bentuk ruang. Berbeda dengan kompartemen lain yang memakai pintu geser, pintu kompartemen ini menggunakan pintu ayun.

Perbedaan gaya desain ruang ganti pakaian dengan kamar tidur menampilkan keunikan di kedua ruangan ini. Pintu hong liong jadi penghubungnya.